

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan pembahasan pada bab IV serta berdasarkan perumusan masalah yang telah peneliti temukan pada tahap awal penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran *Make A Match* pada pembelajaran IPA materi sumber energi, kegunaanya dan cara memanfaatkan siswa SDI Miftahul Ulum Bendosari Kras Kediri dilaksanakan dengan cara :
 - a. Guru menyiapkan materi sumber energi, kegunaanya dan cara memanfaatkannya.
 - b. Guru menjelaskan secara garis besar materi sumber energi, kegunaanya dan cara memanfaatkannya.
 - c. Membagi siswa dalam dua kelompok secara acak mencampur antara laki-laki dan perempuan.
 - d. Guru menjelaskan cara pembelajaran dengan menggunakan model *Make A Match*.
 - e. Setiap siswa dibagikan kartu-kartu soal dan jawaban secara acak.
 - f. Antara kelompok yang membawa kartu soal dan jawaban, mencari pasangan kartu yang dibawanya.

- g. Setelah mendapatkan pasangan kartu, maka siswa bersama pasangannya maju kedepan kelas untuk mempersentasikan hasilnya kepada teman-temanya.
 - h. Bagi siswa yang telah menemukan pasangan kartunya dengan tidak melebihi batas waktu yang telah ditentukan maka pasangannya tersebut mendapatkan point.
 - i. Bagi siswa yang betul mendapatkan pasangan kartu yang dibawanya setelah semua selesai, disuruh maju kedepan untuk menempelkannya di papan tulis.
 - j. Hasil dari persentasi di depan kelas guru dan siswa bersama-sama mengevaluasi jawaban.
2. Penerapan model pembelajaran *Make A Match* pada pembelajaran IPA materi Sumber Energi, Kegunaanya dan Cara Memanfaatkan dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa SDI Miftahul Ulum Bendosari Kras Kediri. Hal ini dapat diketahui dari indikator keberhasilan yang berupa nilai hasil belajar siswa dari proses pembelajaran. Proses pembelajaran akan menentukan tingkat hasil belajar siswa. Nilai ketuntasan belajar siswa pada siklus I yakni sebesar 52,38 % yang sebelumnya pada pelaksanaan pre test hanya sebesar 28,57 % dan selanjutnya pada siklus II meningkat 80,95 %. Nilai hasil belajar ini berada pada tingkat keberhasilannya berada pada kriteria yang sangat baik . Hal ini menunjukkan siswa telah mampu menguasai

materi IPA dengan baik. Sedangkan indikator proses pembelajaran adalah aktifitas guru dan siswa. Aktifitas guru atau peneliti pada siklus I adalah 75 % kemudian pada siklus II meningkat menjadi 80,83 % . Sedangkan aktifitas siswa pada siklus I yakni 73,77 % dan pada siklus II meningkat menjadi 79,17 %. Hal ini menunjukkan bahwa aktifitas guru dan siswa menunjukkan pada kriteria yang baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, ada beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat, membangun dan mendukung peningkatan kualitas pembelajaran IPA di SDI Miftahul Ulum Bendosari. Maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa SDI Miftahul Ulum Bendosari, dengan adanya model pembelajaran *Make A Match* diharapkan agar dalam belajar selalu aktif, termotivasi dalam proses pembelajaran dan sering melakukan diskusi dengan tamannya dalam menyelesaikan setiap permasalahan. Dalam proses pembelajaran siswa juga diharapkan untuk tidak menggantungkan segala sesuatunya pada siswa lain, sehingga siswa juga diharapkan percaya pada kemampuan dirinya sendiri. Sehingga hasil belajarnya terus meningkat dan mendapatkan nilai bagus demi menyongsong masa depan yang gemilang.
2. Bagi Guru SDI Miftahul Ulum Bendosari, diharapkan dapat mempelajari dan memahami agar mampu menerapkan model

pembelajaran *Make A Match* dalam proses belajar mengajar, juga diharapkan selalu mencoba atau meneliti setiap model pembelajaran, sehingga model pembelajaran tersebut sesuai dengan karakteristik siswa serta sesuai dengan materi yang diajarkan.

3. Bagi Kepala SDI Miftahul Ulum Bendosari, dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa, tentunya kepala sekolah dapat mengambil kebijakan untuk mengembangkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Make A Match* pada mata pelajaran yang lain.
4. Bagi Peneliti Yang Akan Datang, yang mengadakan penelitian sejenis, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan tentang meningkatkan hasil belajar siswa melalui model *Make A Match* dalam pembelajaran di sekolah. Selain itu dapat juga dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau referensi dan kajian untuk meningkatkan keberhasilan dalam proses pembelajaran.